

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan sumber daya manusia. Perlu dilakukan pembaharuan untuk mencapai kualitas yang maksimal. Pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Pembaharuan dalam pendidikan menuntut semua komponen yang terlibat di dalamnya untuk senantiasa mempersiapkan diri secara matang dengan mengembangkan kemampuan pribadi melalui pengetahuan, ketrampilan dan keahlian.

Proses pendidikan berlangsung dalam bentuk-bentuk kegiatan pendidikan, berupa bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan. Bimbingan bertujuan membantu menumbuhkan kebebasan dan kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Pengajaran (*instruction*) bertujuan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan sehingga mengembangkan kecerdasan mereka. Pengajaran adalah bantuan dalam bentuk memberi dorongan, mengarahkan kegiatan, menumbuhkan kemampuan, dan memaksimalkan upaya peserta didik dalam memperoleh pengetahuan sehingga mengembangkan kecerdasan mereka. Adapun tujuan latihan adalah membentuk kebiasaan bertingkah laku. (Mahmud, 2011: 74).

Menurut Bruce Joyce dan Marsha Weil (dalam Sri Sulistyorini, 2007:14) Sebagai pendidik, di dalam interaksi belajar mengajar benar-benar diharapkan menerapkan aktivitas siswa, yaitu belajar sambil mempraktikkannya (*learning by doing*). Disamping aktivitas siswa, perilaku agresif juga mempengaruhi proses pembelajaran. Perilaku agresif dapat timbul dikarenakan ada faktor-faktor yang memicu, antara lain keluarga, teman, media massa dan perasaan diri sendiri. Perlu menjadi perhatian bagi seorang guru bahwa tiap siswa adalah pribadi yang berbeda satu dan yang lainnya. Tiap siswa memiliki kepribadian, sifat-sifat dan sikap yang khas. Keadaan ini tentunya membawa dampak yang berbeda pada tiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Agresivitas tersebut akan berpengaruh terhadap penilaian guru terhadap siswa. Perilaku agresif sedikit banyak akan mempengaruhi sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Perilaku agresif siswa dalam lingkungan sekolah dapat diketahui dari sikap siswa terhadap guru, sesama teman dan kemampuan siswa dalam mengendalikan rasa marah atau emosi. Sikap tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi seorang guru untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi siswa, terutama dibidang afektif.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang menunjang dalam usaha peningkatan hasil belajar anak. Aktivitas dapat dilakukan siswa selama dikelas dan dirumah. Aktivitas di kelas berupa kegiatan yang dilakukan siswa secara jasmani maupun rohani yang menunjang proses belajar

mengajar disekolah misalnya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya pada guru, mengerjakan soal di papan tulis, pergi ke perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan aktivitas belajar di rumah berupa kegiatan yang dilakukan siswa selama di rumah dan merupakan kelanjutan dari belajar di sekolah misalnya mengerjakan PR, mengerjakan latihan-latihan soal, belajar kelompok, merapikan catatan dan sebagainya. Karena waktu di rumah lebih lama daripada di sekolah, siswa di harapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin ketika sedang di rumah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tertuang dalam kurikulum. Matematika merupakan bidang studi yang memerlukan banyak pemikiran, pemahaman, dan latihan. Untuk mata pelajaran matematika tidak cukup hanya menghafal konsep, tetapi harus bisa memahami rumus dari suatu konsep tersebut dengan cara memperbanyak latihan soal dengan menggunakan rumus-rumus yang telah dipahami sebelumnya supaya dapat menguasai matematika secara mendalam. Oleh karena itu aktivitas belajar siswa diperlukan untuk tercapainya tingkat penguasaan matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul pengaruh agresivitas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adanya agresivitas tiap-tiap siswa yang berbeda dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
2. Aktivitas belajar tiap-tiap siswa yang berbeda, ada siswa yang aktif dan bersemangat dalam belajarnya, sebaliknya ada siswa yang malas dan cenderung tidak mau memperhatikan dalam kegiatan belajarnya, sehingga memungkinkan perbedaan hasil belajar matematika siswa.
3. Hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa merupakan interaksi dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga agresivitas dan aktivitas belajar siswa memungkinkan terjadinya perbedaan dalam pencapaian hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan fokus dari permasalahan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada hal – hal sebagai berikut :

1. Agresivitas siswa yang dibatasi pada perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain serta perilaku yang berlebihan dalam proses pembelajaran matematika.

2. Aktivitas belajar siswa yang dibatasi pada kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang timbul karena kesadaran siswa sendiri untuk belajar matematika.
3. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar matematika yaitu rata-rata nilai ulangan matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, sehingga perumusan masalah yang jelas dapat memberikan jalan yang lebih mudah dalam pemecahan masalah. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh agresivitas siswa terhadap hasil belajar matematika?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada interaksi bersama antara agresivitas siswa dengan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh agresivitas siswa terhadap hasil belajar matematika.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Mengetahui ada atau tidaknya interaksi bersama antara agresivitas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan yang ingin diperoleh dari suatu penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca tentang sifat keagresivan dan keaktifan siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa besar pengaruh dari agresivitas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan siswa tau akan pengaruh dari agresivitas dan aktivitas yang mereka lakukan, sehingga dapat mengendalikan perilakunya supaya hasil belajar matematika bisa meningkat.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan matematika sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya tentang pengaruh agresivitas dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.